## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa:

- a) Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran untuk variabel Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3), Pertumbuhan perusahaan(X4) dan Nilai perusahaan (Y), menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki perbedaan mengenai likuditas, profotabilitas, solvabilitas serta pertumbuhan perusahaan dan memiliki nilai perusahaan yang berbeda antara setiap perusahaan.
- b) Variabel likuditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis deskriptif yang menunjukkan current ratio mengalami penurunan disebabkan adanya pengurangan kas yang digunakan untuk melunasi hutang lancar sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT. Sri Rejeki Isman Tbk sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan laba. dan pada hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.226 dengan nilai signifikasi sebesar 0,013 di bandingkan dengan tingkat signifikansi yang di harapkan yaitu 5%.

- c) Variabel Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada Pt. Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis deskriptif yang menunjukkan nilai ROA mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2021, peningkatan ini di sebabkan oleh pengurangan utang perusahaan atau pengelolaan aset yang lebih baik pada tahun tersebut. Pada hasil uji parsial menunjukkan nilai nilai t hitung 2.426 dan tingkat signifikan 0,021 di bandingkan dengan tingkat signifikansi yang di harapkan yaitu 5%
- d) Variabel Solvabilitas (X3) secara parsial ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perushan pada Pt Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2015-2023 . pada analisis deskriptif menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan hutang untuk kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri dan menunjukkan penurunan terhadap nilai perusahaan pada beberapa triwulan peningkatan nilai perusahaan pada beberapa triwulan menunjukkan bahwa PT. Sri Rejeki Isman Tbk tidak selalu menggunakan utang untuk kegiatan opersionalnya dan menunjukkan perusahaan ke arah yang positif. Hasil uji parsial menunjukkan dengan nilai t hitung 2.041 dan tingkat signifikan 0,017 di bandingkan dengan tingkat signifikansi yang di harapakan yaitu 5%.
- e) Variabel Pertumbuhan perusahaan (X4) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perushan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk Periode 2015-2023. Hasil pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami ekspansi aset yang sangat agresif selama

periode tersebut. Hasil uji parsial menunjukkan dengan nilai t hitung 0,469> 1.138 t tabel dan tingkat signifikan 0,642 di bandingkan tingkat signifikansi yang di harapkan yaitu 5%.

f) Variabel likuiditas (X1),profitabilitas (X2), solvabilitas (X3) dan pertumbuhan perusahaan (X4), secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk periode 2015-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 23.273 dengan tingkat sigifikan 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 5%.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan:

- a) Bagi perusahan untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus menyimbangkan keempat aspek utama : menjaga likuiditas tetap aman, meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi, menekankan risiko keuangan (solvabilitas), dan mendukung pertumbuhan yang realitas dan strategis. Keempat faktor ini akan meperkuat daya tarik perusahaan di mata investor dan meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.
- b) Bagi investor . investor harus bijak dan analitis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan likuditas yang stabil, profitabilitas yang tinggi, struktruk keuangan yang sehat, dan pertumbuhan perusahaan berkelanjutan adalah pilihan yang terbaik untuk investasi janga panjang.

c) Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian, selain itu di sarankan untuk peneliti agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.